

**PENGETAHUAN DOKTER GIGI MENGENAI LESI ORAL
POTENTIALLY MALIGNANT DISEASES (OPMDs)**
(Studi pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kota Palembang)

SKRIPSI



Oleh:
Mulia Indah Sari
04031381823069

BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2022

**PENGETAHUAN DOKTER GIGI MENGENAI LESI ORAL
POTENTIALLY MALIGNANT DISEASES (OPMDs)**
(Studi pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kota Palembang)

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

Oleh :

**Mulia Indah Sari
04031381823069**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN
DOSEN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul:

**PENGETAHUAN DOKTER GIGI MENGENAI LESI ORAL
POTENTIALLY MALIGNANT DISEASES (OPMDs)
(Studi pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kota Palembang)**

**Disusun oleh:
Mulia Indah Sari
04031381823069**

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Gigi Universitas Sriwijaya**

Palembang, November 2022

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I,

drg. Pudji Handayani, Sp. PM
NIP.198411042018032001

Dosen Pembimbing II,

drg. Rahmatullah Irfani, Sp. PM
NIP. 19830828201212001

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGETAHUAN DOKTER GIGI MENGENAI LESI ORAL *POTENTIALLY MALIGNANT DISEASES (OPMDs)* (Studi pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kota Palembang)

Disusun oleh:

Mulia Indah Sari
04031381823069

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim penguji

Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut

Tanggal, 17 November 2022

Yang terdiri dari:

Dosen Pembimbing I,

drg. Pudji Handayani, Sp.PM
NIP. 198411042018032001

Dosen Pembimbing II,

drg. Rahmatullah Irfani, Sp.PM
NIP. 19830828201212001

Dosen Penguji I,

drg. Ade Puspa Sari, Sp.PM
NIP.197910142022212001

Dosen Penguji II,

drg. Yongky Tamigoes, Sp.PM
NIP. 198808122014031002



Mengetahui,
Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes, Sp.Pros
NIP. 196911302000122001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (S.KG) baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Pengaji.
3. Tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pelaksanaan penelitian telah sesuai dengan prosedur penelitian yang telah ditetapkan.
5. Hasil penelitian yang dicantumkan pada karya tulis ini adalah benar hasil yang telah didapatkan pada saat penelitian dan bukan hasil rekayasa.
6. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari terdapat pelanggaran dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Sriwijaya.

Palembang, November 2022
Yang membuat pernyataan,

Mulia Indah Sari
NIM. 04031381823069



HALAMAN PERSEMBAHAN

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِنُو بِالصَّابِرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Sungguh, Allah bersama orang-orang yang sabar

(QS. Al-Baqarah : 153)

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Saya sendiri, Ibu, Bapak dan orang yang mendoakan saya.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT. Yang telah senantiasa melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Skripsi ini dibuat sebagai syarat untuk menyelesaikan studi jenjang strata 1 (satu) guna meraih gelar Sarjana Kedokteran Gigi (SKG) di Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa pembuatan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Melalui ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi dan bantuan baik berupa pikiran, dukungan moral, dan spiritual sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT. yang selalu memberikan limpahan nikmat dan rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya, Yusup arip dan Dewi susilawati, yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, doa serta nasehat.
3. Rektor Universitas Sriwijaya Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE. Yang memberikan perizinan dalam proses pembuatan skripsi ini.
4. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dr. H. Syarif Husin, M.S. yang memberikan dukungan dan perizinan dalam proses pembuatan skripsi ini.
5. Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes., Sp. Pros. yang telah memberikan dukungan dan perizinan dalam proses pemmbuatan skripsi ini.
6. Koordinator akademik Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya drg. Maya Hudiyati, MDSc. yang memberikan saran dan perizinan dalam proses pembuatan skripsi ini.
7. Dosen pembimbing 1 drg. Pudji Handayani, Sp.PM dan dosen pembimbing 2 drg. Rahmatullah Irfani, Sp.PM yang selalu dengan sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, dukungan, arahan, bantuan, saran, semangat dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Dosen pengaji 1 drg. Ade Puspa Sari, Sp.PM. dan dosen pengaji 2 drg. Yongky Tamigoes, Sp.PM yang telah memberikan saran, arahan, semangat dan petunjuk sehingga menyempurnakan penulisan skripsi ini .
9. Dosen pembimbing akademik drg. Rani Purba, Sp.Pros yang telah dengan ikhlas selalu memberikan saran, semangat, doa, dan dukungan kepada penulis selama proses perkuliahan maupun dalam pembuatan skripsi ini.
10. Pengurus Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) Cabang Kota Palembang yang telah memberikan izin dan bantuan pada penelitian skripsi ini.
11. Seluruh dosen dan staff pengajar di Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya atas ilmu pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis.
12. Seluruh staff tata usaha di Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis dalam mengurus kelengkapan administrasi selama pembuatan skripsi.

13. Saudara-saudariku (dedi marus, merly, mahdalena, alfani, darmawan, yuliana, kurnia, ricky, kurdiansyah, aydil, niak, putri, sukma), keponakan-ponakanku terutama meya yang telah dengan sabar dan ikhlas untuk selalu memberikan bantuan, dukungan, doa, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
14. Seluruh keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah senantiasa memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
15. Sahabat “CCDT” (Inar, Archie, Windi, Haniya) yang telah memberikan doa dan dukungan sejak masa perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
16. Sahabat “pis,lov,engaul” (Roza, Ghina) yang selalu dengan ikhlas menampung keluh kesah penulis serta memberikan doa, dukungan, bantuan, semangat dan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
17. Teman seperjuangan dan satu bimbingan skripsi (Windi, Geraldo) yang telah memberikan bantuan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
18. Teman sukses selalu, kakak tingkat, dan semua orang yang telah di reportkan yang tidak bisa disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama masa perkuliahan dan dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
19. Teman-teman orthogenzia 2018, yang senantiasa memberikan bantuan dan kerjasama dengan baik pada masa perkuliahan.
20. Semua pihak yang telah terlibat dan berkontribusi pada saat masa perkuliahan di kedokteran gigi universitas sriwijaya dan pada saat pembuatan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna sehingga dengan ini penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penyampaian kata-kata, maupun penulisan pada skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi yang membacanya. Aamiin.

Palembang, November 2022

Penulis

Mulia Indah Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xlii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	3
1.3.Tujuan Penelitian	3
1.3.1.Tujuan umum	3
1.3.2.Tujuan khusus	3
1.4.Manfaat Penelitian	4
1.4.1.Manfaat teoritis	4
1.4.2.Manfaat praktis.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1.Oral Potentially Malignant Disease (OPMDs).....	5
2.1.1.Pengertian.....	5
2.1.2.Epidemiologi OPMDs.....	6
2.1.3.Faktor risiko OPMDs	6
2.1.4.Klasifikasi OPMDs	10
2.2.Deteksi dini	16
2.2.1.Pengertian.....	16
2.2.2.Tujuan	16
2.2.3.Metode deteksi dini	17
2.2.4 Manfaat deteksi dini	18
2.3 Pengetahuan dan Sikap	18
2.3.1 Pengertian.....	18
2.3.2 Tingkat pengetahuan dan sikap.....	19
2.3.3 Faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan sikap	21

2.4 Kerangka Teori.....	24
2.5 Hipotesis Penelitian.....	24
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	25
3.2.1 Waktu penelitian	25
3.2.2 Tempat penelitian.....	25
3.3.Subjek Penelitian.....	25
3.3.1 Besar sampel	25
3.3.2 Teknik pengambilan subjek	26
3.3.3 Kriteria inklusi dan eksklusi	26
3.4.Variabel Penelitian	27
3.4.1 Variabel terikat.....	27
3.4.2 Variabel bebas	27
3.5 Kerangka Konsep	27
3.6 Definisi Operasional.....	28
3.7 Alat dan Bahan Penelitian.....	28
3.8 Kategori tingkat pengetahuan dan sikap	29
3.9 Prosedur Penelitian.....	29
3.9.1 Ethical clearance	29
3.9.2 Pelaksanaan penelitian	30
3.10.Cara Pengolahan dan Analisis Data	30
3.10.1.Pengolahan data	30
3.10.2.Analisis data.....	31
3.11.Alur Penelitian	33
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Hasil Penelitian	34
4.2 Pembahasan.....	37
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 Tingkat transformasi ganas	16
Tabel 2. Definisi Operasional	28
Tabel 3. Karakteristik Responden Penelitian	34
Tabel 4. Kategori Tingkat Pengetahuan Responden Penelitian	35
Tabel 5. Kategori Tingkat Sikap Responden Penelitian	35
Tabel 6. Persentase Jawaban Sikap Kuesioner Penelitian	35
Tabel 7. Persentase Jawaban Pengetahuan Benar Kuesioner Penelitian.....	36
Tabel 8. Analisis uji Chi Square	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Eritoplakia	10
Gambar 2. Leukoplakia Homogen	12
Gambar 3. Leukoplakia Non-Homogen	13
Gambar 4. Fibrosis Submukosa	14
Gambar 5. Lichen Planus Erosif pada Mukosa.....	15
Gambar 6. Samuri	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Lembar Kuesioner	50
Lampiran 2. Sertifikat Etik	55
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian	56
Lampiran 4. Pengambilan kuesioner secara luring	57
Lampiran 5. Data Hasil Penelitian	58
Lampiran 6. Analisis Data Chi square	60

**PENGETAHUAN DOKTER GIGI MENGENAI LESI ORAL
*POTENTIALLY MALIGNANT DISEASES (OPMDs)***
(Studi pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kota Palembang)

Mulia Indah Sari
Program Studi Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Abstrak

Latar Belakang: Kanker rongga mulut merupakan salah satu dari sepuluh jenis kanker yang paling sering terjadi pada manusia. Angka kejadian kanker mulut di Indonesia adalah 1,5-5% dari seluruh kasus kanker. Kanker mulut biasanya didahului oleh *Oral Potentially Malignant Diseases* (OPMDs). Pengetahuan dan sikap dokter gigi sangat penting dalam pencegahan dan diagnosis dini OPMDs. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sosiodemografi dengan tingkat pengetahuan dan sikap dokter gigi di kota Palembang terhadap OPMDs khususnya yang praktik pada fasilitas kesehatan tingkat pertama. **Metode:** Desain studi cross-sectional observasional analitik digunakan. 75 responden yang praktik pada fasilitas kesehatan tingkat pertama di kota Palembang diuji. 30 kuesioner tertutup digunakan dan diisi melalui *google form*. Data dianalisis dengan menggunakan uji chi-square. **Hasil:** 65,3% dan 34,7% responden penelitian memiliki pengetahuan dan sikap dokter gigi yang baik terhadap OPMDs. Hasil uji chi-square ($p>0,05$) menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna. **Kesimpulan:** Dokter gigi di kota Palembang memiliki kategori tingkat pengetahuan dan sikap baik. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sosiodemografi, tingkat pengetahuan dan sikap dokter gigi di kota Palembang terhadap OPMDs.

Kata kunci : Pengetahuan, potensi keganasan, sikap

**DENTISTS' KNOWLEDGE OF ORAL POTENTIALLY
MALIGNANT DISEASES (OPMDs)**
(Study on Palembang City Primary Health Care)

*Mulia Indah Sari
Dentistry Study Program
Faculty of Medicine Universitas Sriwijaya*

Abstract

Backgrounds: Oral cancer is one of the ten most common types of cancer in humans. The incidence of oral cancer in Indonesia is 1.5-5% of all cancer cases. Oral cancer is usually preceded by Oral Potentially Malignant Diseases (OPMDs). The knowledge and attitude of the dentists are essential in the prevention and early diagnosis of OPMDs. **Objective:** This study aims to determine the relationship between sociodemography and the knowledge level and attitudes of dentists in Palembang city regarding OPMDs, especially those who practice in primary health care. **Methods:** An analytical observational cross-sectional study design were used. 75 respondents that were practicing at primary health care in Palembang city were tested. 30 close-ended questionnaires were used and filled via google form. The data were analyzed using the chi-square test. **Results:** 65.3% and 34.7% of the study respondents had a good knowledge and dentist attitude of OPMDs. The results of the chi-square test ($p > 0.05$) showed no significant relationship. **Conclusion:** Dentists in Palembang city have a good level of knowledge and attitude categories. There is no significant relationship among sociodemography, the level of knowledge and attitude of dentists in Palembang city toward OPMDs.

Keywords : Attitude, knowledge, potential malignant

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Federation Dentaire Internationale (FDI) *World Dental Federation*, kanker mulut merupakan salah satu dari sepuluh jenis kanker yang paling banyak menyerang manusia.¹ Berdasarkan data dari *Global Burden Cancer* (GLOBOCAN) 2020 diperkirakan ada 377,713 kasus kanker mulut baru secara global (2% dari semua kanker) dan 177.757 kematian akibat kanker mulut. Insiden kanker mulut bervariasi secara global India, Papua Nugini dan Sri Lanka memiliki tingkat tertinggi.² Kasus kanker rongga mulut di Indonesia hingga sekarang belum diketahui pasti, frekuensi relatif kasus kanker mulut sebesar 1,5-5% dari keseluruhan kanker.^{3,4} Kanker mulut adalah kanker paling umum ke-12 pada wanita dan ke-6 pada pria.^{5,6}

Kanker rongga mulut biasanya sebagian besar didahului oleh *Oral Potentially Malignant Disease* (OPMDs).⁷ *Oral Potentially Malignant Disease* (OPMDs) didefinisikan sebagai sekelompok lesi mukosa mulut dengan peningkatan risiko transformasi ganas yang mencakup berbagai lesi mukosa seperti leukoplakia oral, eritroplakia, fibrosis submukosa oral, dan lichen planus.^{7,8} Faktor gaya hidup seperti penggunaan tembakau, konsumsi alkohol, dan infeksi menular seksual dari *Human papilomavirus* (HPV) pada tipe 16 dan 18 mewakili penyebab utama yang terkait dengan OPMDs dan kanker mulut.^{6,9} *Oral Potentially Malignant Disease* (OPMDs) terkait dengan transformasi mukosa mulut menjadi *Oral Squamous Cell Carcinoma* (OSCC) OPMDs secara langsung

atau tidak langsung berhubungan dengan epitel pelapis skuamosa dengan mukosa pengunyahan dari rongga mulut dengan kata lain OPMDs dapat disebut sebagai kelainan mukosa.¹⁰

Virus papiloma berasal dari bahasa Latin *papila* yang berarti pustula. Virus papiloma diklasifikasikan dalam keluarga *Papillomaviridae* dan diakui secara resmi oleh *International Committee on Taxonomy of Viruses* (ICTV). HPV adalah virus DNA berukuran kecil berdiameter 50-55 nm tanpa selubung yang tahan terhadap panas, asam, dan eter. Lebih dari 120 jenis HPV telah diidentifikasi dan HPV bertanggung jawab atas sebagian besar penyakit menular seksual. Diperkirakan bahwa sekitar 75% wanita akan tertular infeksi HPV dalam hidup mereka. HPV sering ditemukan pada alat kelamin dan menyebar ke mulut melalui hubungan oral seksual.^{11,12} Tinjauan sistematik frekuensi HPV pada OSCC dan OPMDs menemukan tingkat infeksi 12% sehubungan dengan kontrol mulut yang sehat.¹³

Penelitian yang dilakukan oleh Gresicca *et al* melaporkan bahwa tingkat pengetahuan dan sikap dokter gigi dengan kelulusan baru memiliki pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan dokter gigi dengan kelulusan lebih lama.¹⁴ Responden dalam penelitian Salam *et al* menunjukkan pengetahuan yang baik tentang kanker mulut untuk kelompok klinis daripada kelompok praklinis.¹²

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya memperlihatkan bahwa dokter gigi harus selalu melakukan pemeriksaan rongga mulut secara menyeluruh. Bukti dari segala jenis kelainan dapat dideteksi selama pemeriksaan. Kanker mulut biasanya asimptomatik dan sebagian besar kasus tidak dirasakan oleh pasien,

menyebabkan keterlambatan diagnosis yang menjelaskan tingginya tingkat morbiditas dan mortalitas, serta perawatan yang lebih agresif terkait dengan penyakit.^{14,15,16}

Dokter gigi memainkan peran yang sangat penting dalam pencegahan dan diagnosis lesi oral.¹⁴ Kata potensial secara harfiah berarti mampu ada tetapi belum ada kemungkinan memiliki kemampuan berkembang atau menjadi ada. Pentingnya dengan kelainan ini indikasi kehadirannya di rongga mulut tidak boleh diabaikan.¹⁰ Kesadaran dini, skrining dan deteksi lesi sangat penting dan merupakan cara terbaik untuk pencegahan.¹⁷ Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai pengetahuan mengenai lesi OPMDs pada dokter gigi umum di kota Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap dokter gigi umum waktu kelulusan mengenai lesi OPMDs di kota Palembang.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan umum

Tujuan umum penelitian adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap dokter gigi umum di kota Palembang mengenai lesi OPMDs.

1.3.2. Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan dokter gigi umum di kota Palembang mengenai lesi OPMDs.

2. Mengidentifikasi sikap dokter gigi umum di kota Palembang mengenai lesi OPMDs.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat teoritis

Penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang ilmu kedokteran gigi mengenai lesi OPMDs.

1.4.2. Manfaat praktis

Penelitian diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengaplikasian dalam praktik sehari-hari dokter gigi umum di kota Palembang mengenai *Oral Potentially Malignant Diseases* (OPMDs).

DAFTAR PUSTAKA

1. Sakti ES. Kementerian Kesehatan RI Situasi Kesehatan Gigi dan Mulut. Kementerian Kesehatan RI. 2019. p. 2.
2. World Health Organization. The global incidence of lip, oral cavity, and pharyngeal cancers. Cancer Fact Sheets [Internet]. 2020;0–5. Available from: <http://gco.iarc.fr/today/data/factsheets/cancers/1-Lip-oral-cavity-fact-sheet.pdf>
3. Worldwide cancer statistics. France: 2. WHO-IARC (World Health Organization-International Agency for Research on Cancer).; 2012.
4. Maulani RI, Yusuf HY N. Hubungan antara kadar interleukin-8 di dalam saliva dan serum darah dengan gradasi karsinoma sel skuamosa rongga mulut sebagai alternatif deteksi dini kanker rongga mulut di Indonesia. Indones Sci Technol. 2011;
5. Rocha-Buelvas A, Hidalgo-Patiño C, Collela G, Angelillo I. Oral cancer and dentists: knowledge, attitudes and practices in a South Colombian context. Acta Odontol Latinoam. 2012;25(2):155–62.
6. Mortazavi H, Baharvand M, Mehdipour M. Oral potentially malignant disorders: an overview of more than 20 entities. J Dent Res Dent Clin Dent Prospects. 2014;8(1):6–14.
7. Shearston K, Fateh B, Tai S, Hove D, Farah CS. Malignant transformation rate of oral leukoplakia in an Australian population. J Oral Pathol Med. 2019;48(7):530–7.
8. Lorini L, Atín CB, Thavaraj S, Müller-Richter U, Ferranti MA, Romero JP, et al. Overview of oral potentially malignant disorders: From risk factors to specific therapies. Cancers (Basel). 2021;13(15):1–16.
9. Syrjänen S, Lodi G, von Bültzingslöwen I, Aliko A, Arduino P, Campisi G, et al. Human papillomaviruses in oral carcinoma and oral potentially malignant disorders: A systematic review. Oral Dis. 2011;17(SUPPL. 1):58–72.
10. Sarode SC, Sarode GS, Tupkari J V. Oral potentially malignant disorders: A proposal for terminology and definition with review of literature. J Oral Maxillofac Pathol. 2014;18(5):77–80.
11. Fiorillo L, Cervino G, Surace G, De Stefano R, Laino L, D'Amico C, et al. Human Papilloma Virus: Current Knowledge and Focus on Oral Health. Biomed Res Int. 2021;2021.
12. Sallam M, Al-Fraihat E, Dababseh D, Yaseen A, Taim D, Zabadi S, et al. Dental students' awareness and attitudes toward HPV-related oral cancer: A cross sectional study at the University of Jordan. BMC Oral Health. 2019;19(1):1–11.
13. Candonato V, Lauritano D, Nardone M, Baggi L, Arcuri C, Gatto R, et al. HPV infection in the oral cavity: Epidemiology, clinical manifestations and relationship with oral cancer. ORAL Implantol. 2017;10(3):209–20.
14. Gessica dantas da silva L, de lima alves M. Malignant and Potentially Malignant Oral Lesions : Level of Knowledge of Dentists and Dental Students. 2018;64(1):35–43.

15. Lubis WH, Suppaya SR. Hubungan Status Ekonomi dan Pengetahuan Masyarakat terhadap Kanker Rongga Mulut di Kotamadya Medan 2014. *Insisivia Dent J.* 2016;5(1):33–9.
16. Khodaparast M, Lotfi MH, Hashemipour MA. Knowledge and attitude of Iranian dental and medical students towards oral precancerous lesions. *Pesqui Bras Odontopediatria Clin Integr.* 2018;18(1):1–11.
17. Devi, Vijayalakshmi D, Dhivya K, Vezhavendhan N. A study on awareness of early detection and screening of potentially malignant oral disorders and oral cancer. *J Dr NTR Univ Heal Sci.* 2017;6(1):35.
18. Borle R, Gadbail A. Potentially Malignant Disorders of the Oral Cavity. *Textb Oral Maxillofac Surg.* 2014;(January):669–669.
19. Nelonda R, Dewi TS. Pentingnya Mendeteksi Oral Leukoplakia Sebagai Oral Potentially Malignant Disorders (Laporan Kasus). *B-Dent, J Kedokt Gigi Univ Baiturrahmah.* 2019;5(2):162–9.
20. Warnakulasuriya S. Oral potentially malignant disorders: A comprehensive review on clinical aspects and management. *Oral Oncol [Internet].* 2020;102(December 2019):104550. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.oraloncology.2019.104550>
21. Speight PM, Khurram SA, Kujan O. Oral potentially malignant disorders: risk of progression to malignancy. *Oral Surg Oral Med Oral Pathol Oral Radiol [Internet].* 2018;125(6):612–27. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.oooo.2017.12.011>
22. Martins-de-Barros A, Barros A, Silva C, Ramos L, Ferreira S, Araújo F, et al. High prevalence of oral potentially malignant disorders and risk factors in a semi-urban brazilian city: a population-based cross-sectional study. *Med Oral Patol Oral y Cir Bucal.* 2021;26(6):e778–85.
23. Richards D. Prevalence of oral potentially malignant disorders. *Evid Based Dent.* 2018;19(4):120–1.
24. Salahshourifar I, Vincent-Chong VK, Kallarakkal TG, Zain RB. Genomic DNA copy number alterations from precursor oral lesions to oral squamous cell carcinoma. *Oral Oncol [Internet].* 2014;50(5):404–12. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.oraloncology.2014.02.005>
25. Abd el-Aziz A, AbouShousha A, ali shereen, Zahran F. Prevalence of Potentially Malignant Lesions and Oral Cancer Among Smokers in an Egyptian cohort: A Hospital-based Cross-Sectional Study. *Adv J.* 2020;0(0):14–21.
26. Villa A, Gohel A. Oral potentially malignant disorders in a large dental population. *J Appl Oral Sci.* 2014;22(6):473–6.
27. Worakhajit P, Fuangtharnthip P, Khovidhunkit SOP, Chiewwit P, Klongnoin B. The relationship of tobacco, alcohol, and betel quid with the formation of oral potentially malignant disorders: A community-based study from northeastern thailand. *Int J Environ Res Public Health.* 2021;18(16).
28. Campos Oliveira M, Ferreira Borba de Almeida I, Oliveira Pereira A, da Conceição Andrade M. Potentially Malignant Oral Disorders. *Oral Dis.* 2020;1–13.
29. Bouda M, Gorgoulis VG, Kastrinakis NG, Giannoudis A, Tsoli E, Danassi-

- Afentaki D, et al. "High risk" HPV types are frequently detected in potentially malignant and malignant oral lesions, but not in normal oral mucosa. *Mod Pathol.* 2000;13(6):644–53.
30. SmithI. JJPARJ. Histological Typing of Cancer and Precancer of the Oral MucosaNo Title. second. berlin: Springer Science & Business Media; 2012.
 31. Ministry of Health S lanka. National Guidelines for Management of Oral Potentially Malignant Disorders for Medical and Dental Practitioners National Cancer Control Programme Ministry of Health, Nutrition and Indigenous Medicine. 2019. 45 p.
 32. Warnakulasuriya S, Johnson NW, Van Der Waal I. Nomenclature and classification of potentially malignant disorders of the oral mucosa. Vol. 36, *Journal of Oral Pathology and Medicine*. 2007. p. 575–80.
 33. Paulino YC, Hurwitz EL, Warnakulasuriya S, Gatewood RR, Pierson KD, Tenorio LF, et al. Screening for oral potentially malignant disorders among areca (betel) nut chewers in Guam and Saipan. *BMC Oral Health.* 2014;14(1):1–8.
 34. Nagao T, Warnakulasuriya S. Screening for oral cancer: Future prospects, research and policy development for Asia. *Oral Oncol* [Internet]. 2020;105(August 2019):104632. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.oraloncology.2020.104632>
 35. Ford PJ, Farah CS. Early detection and diagnosis of oral cancer: Strategies for improvement. *J Cancer Policy.* 2013;1(1–2):e2–7.
 36. L. K.Widnyani Wulan Laksmi, I Gede BudhiSetiawan S. Menekan Angka Mortalitaskanker Rongga Mulut Melalui Skrining. *J Med Udayana* [Internet]. 2020;9(Vol 9 No 2 (2020): Vol 9 No 02(2020): E-Jurnal Medika Udayana):1–17. Available from: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/index>
 37. Dcruz A, Shetty P, Shetty U. Targeted Screening Programme for Early Detection of Oral Malignant and Potentially Malignant Lesions Using the Oral Rub and Rinse Technique among Truck Drivers in Dakshina Kannada District - A Cross-Sectional Study. Vol. 11, *Journal of Orofacial Sciences.* 2019. p. 89–92.
 38. ISPMI. SAMURI (Periksa Mulut Sendiri). jakarta: ISPMI; 2018.
 39. Adil HA, Yuwanati M, Singh A, Sawant S, Umarji HR. Comparative study on the efficacy of Tissue Autofluorescence (Visually Enhanced Lesion Scope) and Toluidine Blue as a screening method in oral potentially malignant and malignant lesions. *J Med Sci.* 2017;37(3):91–6.
 40. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. jakarta: Rineka Cipta; 2014.
 41. Fitriani. Promosi Kesehatan. cetakan 1. yogyakarta: graha ilmu; 2011.
 42. Notoatmodjo S. Metodologi penelitian kesehatan. Rineka Cipta. jakarta; 2012.
 43. Notoadmodjo S. Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan. jakarta: Rineka Cipta; 2012.
 44. A Wawan & MD. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. In Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Nuha Medika. cetakan 2. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.

45. Taheri JB, Namazi Z, Azimi S, Mehdipour M, Behrovan R, Far KR. Knowledge of oral precancerous lesions considering years since graduation among dentists in the capital city of Iran: A pathway to early oral cancer diagnosis and referral? *Asian Pacific J Cancer Prev.* 2018;19(8):2103–8.
46. Awan K, Khang T, Yee T, Zain R. Assessing oral cancer knowledge and awareness among Malaysian dental and medical students. *J Cancer Res Ther.* 2014;10(4):903–7.
47. Jboor DH, Al-Darwish MS, Nur U. Oral cancer knowledge, attitude, and practice of dentists in the state of Qatar. *Dent J.* 2019;7(2):1–17.
48. Widyaningrum R, Faisal A, Mitrayana, Mudjosemedi M, Agustina D. Imejing Diagnostik Kanker Oral: Prinsip Interpretasi Pada Radiograf Dental, CT, CBCT, MRI, dan USG. Maj Kedokt Gigi Indones [Internet]. 2018;4(1):1–14. Available from: <https://jurnal.ugm.ac.id/mkgi>
49. Ariyawardana A, Ekanayake L. Screening for oral cancer/pre-cancer: Knowledge and opinions of dentists employed in the public sector dental services of Sri Lanka. *Asian Pacific J Cancer Prev.* 2008;9(4):615–8.
50. Jumriani. Gambaran Tingkat Pengetahuan Anak Tentang Pengaruh Makanan Jajanan Terhadap Karies Gigi Di Sd Negeri Bontoramba 1 Tamalanrea Jumriani. *Angew Chemie Int Ed* 6(11), 951–952. 2017;16(1):hal 19-26.
51. Utama MD, Puspitasari Y. Difference of Knowledge Level on Mothers before and after Education of Caries Severity on Children Aged 5-6 Years Old (Research held in Tallo subdistrict of Pannampu Rt / Rw004 / 001 City of Makassar). 2021;25(4):10744–51.